BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menerapkan paradigma konstruktivis, sehingga peneliti memandang keadaan sosial sebagai analisis sistematis terhadap "*socially meaningfull action*" melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial dalam *setting* kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana pelaku

sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwasanya metode penelitian Kualitatif adalah :

> "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adala eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi".* (Sugiyono, 2014 : 1)

Design penelitian yang digunakan yaitu *design* deskriptif, penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan suatu objek tertentu, dimana setelahnya hasil penelitian akan dipaparkan dalam sebuah laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian paling sederhana karena pada penelitian deskriptif ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek yang diteliti. Seorang peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan kemudian memaparkan hasil penelitiannya dalam laporan penelitian.

Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi mendeskripsikan hasil dari pengumpulan data yang jelas yang dimana persyaratkan kualitatif yaitu, wawancara, observasi, dan melakukan tringulasi. Jadi pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui *Marketing Public Relations*.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Informan penelitian ini dengan teknik penentuan informan menggunakan *purposive*. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (2013) menyebutkan bahwa :

> "Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti". (Sugiyono, 2013:218-219)

Penentuan informan penelitian ini terbagi atas informan kunci dan informan pendukung. Dalam menentukan informan kunci, peneliti memperoleh rekomendasi dari Bapak Ade Cahya selaku *Manager* Humas PT Pupuk Kujang yang dimana beliau memberikan rekomendasi orang yang dapat peneliti jadikan informan.

Informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu orang yang mengetahui dan menguasai elemen-elemen *Marekting Public Relations* dalam memasarkan Pupuk Phonska kepada petani di Karawang, hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaiamana pemasaran Pupuk Phonska termasuk *Marketing Public Relations* yang dilakukan *Public Relations* PT Pupuk Kujang, hal ini guna memperkuat data yang diperoleh. Pemilihan informan yang dilakukan berdasarkan kriteria utamanya sebagai berikut :

1. Merupakan informan pada bagian *Public Relations dan Pemasaran.*
2. Informan tersebut mengetahui bagaimana *Marketing Public Relatiions* yang dilakukan *Public Relations.*
3. Informan tersebut menguasai unsur-unsur periklanan yang dilakukan *Public Relations*.

Dari uraian diatas, maka terpilih informan untuk mendapatkan data dari penelitian ini, para informan tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Ade Cahya Kurniawan	*Manager* Humas PT Pupuk Kujang Cikampek
2	Nur	Pemasaran PT Pupuk Kujang Cikampek

Sumber : Peneliti 2016

3.2.1 Informan Pendukung

Selain menggunakan informan utama, peneliti juga memakai informan pendukung yaitu orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, maka penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung, peneliti memilih informan pendukung ini berdasarkan karakteristik dan pertimbangan dari penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut : mengetahui dan memahami pentingnya Pupuk Phonska untuk hasil panen yang berkualitas, selain itu pemilihan informan pendukung yang berbeda latar belakangnya dimaksudkan untuk mengetaui pandangan mereka tentang promosi pemasaran yang dilakukan *Public Relations*, seperti pemilihan informan seorang petani di Kabupaten Karawang dimaksudkan untuk mengetahui pemerataan proses promosi pemasaran pupuk yang sampai daerah-daerah, yang dimana pemilihan atas petani di Kabupaten Karawang

ini didasarkan pada kedekatan peneliti yang dimana merupakan domisili tempat peneliti bertempat tinggal.

Pemilihan infoman berdasarkan kriteria-kriteria tersebut untuk mendapatkan informasi yang berbeda, kritis dan membangun agar memperkuat data peneliti untuk mengetahui *Marketing Public Relations* yang dilakukan oleh *Public Relations* dan Pemasaran PT Pupuk Kujang. Berikut informan tersebut disajikan dalam bentuk *table* dibawah ini:

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Kota	Pekerjaan
1	Amad	45 Tahun	Banyusari	Petani
2	Rudi	40 Tahun	Banyusari	Petani
3	Bambang	32 Tahun	Banyusari	Petani

Sumber : Peneliti 2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari:

1. **Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

   Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan Tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang diteliti.

   > ”Wawancara mendalam mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden” (Mulyana, 2010 : 181).

   Wawancara dapat dilakukan beberapa kali untuk memberikan data-data yang benar-benar actual, seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan, kemudian terus-menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung. Wawancara ini dilakukan kepada informan untuk mengetahui *Marketing Public Relations* PT Pupuk Kujang Dalam Memasarkan Pupuk Phonska Kepada Petani di Karawang.

2. Observasi Non Partisipan

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (*partisipatif*) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan yang mana peneliti tidak ikut didalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat saja. Peneliti bertindak hanya sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke dalam lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

3.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dimaksud untuk memperoleh telaah teori-teori komunikasi dan teori-teori pendukung yang dapat memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok permasalahan yang diteliti, diantaranya:

1. **Tinjauan Pustaka**

   Tinjauan pustaka adalah mengumpulkan data melalui buku-buku *literature* dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian.

2. ***Intenet Searching***

   Fasilitas dari media internet melalui *browser* untuk mencari informasi yang kita inginkan melalui *search engine*. *Search Engine* menampung database situs-situs dari berbagai penjuru dunia yang jumlahnya tidak terhitug, hanya dengan memasukan berupa kata kunci dari sebuah kalimat yang akan kita cari maka *search engine* secara otomatis akan menampilkan halaman-halaman dari *website* yang bersangkutan dengan kata kunci yang telah kita masukan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau

tidaknya suatu temuan atau data yang sudah dilakukan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan,
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian
3. Triangulasi,
4. Diskusi dengan teman sejawat,
5. *Membercheck*. (Sugiyono, 2014:121)

Berdasarkan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti hanya melakukan beberapa diantara yaitu sebagai berikut:

1. **Peningkatan ketekunan dalam penelitian**, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Wawasan akan bertambah dengan membaca dan akan semakin luas serta tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

   Sebagai bentuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian peneliti yaitu mengenai Marketing Public Relations PT Pupuk Kujang Dalam Memasarkan Pupuk Phonska Kepada Petani di Karawang.
2. ***Membercheck***, menurut Sugioyono (2012:275) proses untuk mengecek ulang, sebuah data yang dilakukan oleh peneliti dari pemberi data. Dari hal

ini, peneliti melakukukan pengecekan data yang didapatkan dari Bidang Pemasaran dana Usaha, peneliti melakukan pengecekan kembali kepada narasumber.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan salah satunya dengan teman yang sudah melakukan penelitian kualitatif mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran, dan melakukan penelitian tentang penjualan alat music angklung, peneliti berdiskusi dengan Feby Kurniawan.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaah atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain".(Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data yang sudah peneliti lakukanan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelurusan *online*. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

   Peneliti menerapkan pada penelitian yang sedang peneliti jalankan dengan mengamati tentang promosi berbentuk sebuah iklan yang dijalankan oleh *Public Relations* PT Pupuk Kujang Cikampek, selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ade Cahya Kurniawan selaku *Manager* Humas PT Pupuk Kujang. Peneliti juga melakukan studi kepustakaan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) dan Universitas lain sebagai pembanding. Selain itu, penulusuran *online* peneliti lakukan untuk melihat *website* resmi dari PT Pupuk Kujang Cikampek.

2. Reduksi data atau Klasifikasi Data

   Proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan, sehingga hal ini memudahkan

peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya, dalam tahap ini peneliti banyak mendapatkan data dari berbagai sumber yang sedang peneliti amati, untuk itu peneliti menempelkan pada penelitian dengan mengumpulkan semua data, dengan mengklasifikasikan data yang nantinya peneliti simpan dan diringkas agar mempermudah peneliti untuk melaksanakann ketahap berikutnya.

Peneliti mengumpulkan data yang peneliti terima dari *Manager* Humas PT Pupuk Kujang Cikampek dengan mencatat secara kasar di catatan pribadi peneliti, lalu setelah itu peneliti melanjutkan dengan meringkas semua data yang peneliti terima dan menggolongkan jawaban informan dengan data yang peneliti dapatkan masih dalam catatan pribadi.

3. Penyajian Data atau Analisis Data

   Penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam *table* atau tabulasi serta gambar atau kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data dilapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data, dengan men*display* data maka akan memudahkan untuk memahami.

   Peneliti menerapkan penelitian peneliti dengan cara mengkategorikan semua data yang peneliti dapatkan dengan memisahkan data dari informan, wawancara dan data-data dari lapangan yang selanjutnya peneliti mendisplay data tersebut untuk dapat memahami kumpulan dari penyajian dan analisis data yang peneliti dapatkan.

4. Proses Akhir Penarikan Kesimpulan

   Dilakukannya pembahasan yang berdasarkna pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana didalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis peneliti menerapkan kedalam sebuah tulisan dalam berbagai data yang didapkan, hal ini dilakukan peneliti agar memudahkan dalam proses analisis data.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor *Manager* Humas PT Pupuk Kujang di Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek 41373, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian tidak berfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakan antara peneliti dan informan.

Berikut peneliti sertakan alamat *website* dan E-mail PT Pupuk Kujang:

1. www.pupuk-kujang.co.id
2. info@pupuk-kujang.co.id

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung dari awal bulan Oktober 2016 sampai bulan April 2017.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan Bab 1																								
	Bimbingan																								
3	Penulisan Bab II																								
	Bimbingan																								
4	Penulisan Bab III																								
5	Bimbingan																								
	Seminar UP																								
6	Pengumpulan Data Lapangan																								
7	BAB IV																								
	Bimbingan																								
8	Penulisan BAB V																								
	Bimbingan																								
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																								
10	Sidang Skripsi																								

Sumber : Peneliti 2016